

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan pentingnya pendidikan jasmani berdasarkan persepsi siswa kelas XI MAN II Yogyakarta menyatakan 36 orang (36,16%) menyatakan sangat baik, 20 orang (35,09%) menyatakan baik, 1 orang (1,75%) menyatakan cukup baik, 0 orang (00,00%) menyatakan kurang baik, maka pentingnya pendidikan jasmani berdasarkan persepsi siswa kelas XI MAN II Yogyakarta menyatakan sangat baik.

B. Implikasi

Sesuai dengan penemuan dalam penelitian ini, maka implikasi dari penemuan tersebut adalah agar siswa dapat benar-benar memahami dan mengerti tentang pentingnya pendidikan jasmani, sehingga memiliki persepsi yang lebih baik lagi terhadap pentingnya pendidikan jasmani, dengan begitu maka siswa akan merasa membutuhkan pendidikan jasmani sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas hidupnya melalui aktifitas jasmani. Penerapan dari hasil penelitian ini juga bermanfaat untuk memperbaiki program efektifitas belajar siswa, agar dapat lebih baik lagi sehingga pendidikan jasmani yang terdiri dari bermacam-macam aspek dapat benar-benar terwujud dan dapat membentuk manusia yang seutuhnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain :

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini berdasarkan angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
2. Faktor yang digunakan untuk mengungkap pentingnya pendidikan jasmani berdasarkan persepsi siswa kelas XI MAN II Yogyakarta sangat terbatas dan kurang, sehingga perlu dilakukan penelitian lain yang lebih luas untuk mengungkap pentingnya pendidikan jasmani berdasarkan persepsi siswa kelas XI MAN II Yogyakarta secara menyeluruh.

D. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai pentingnya pendidikan jasmani berdasarkan persepsi siswa kelas XI MAN II Yogyakarta, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Jasmani

Guru dalam memberikan aktifitas pendidikan jasmani supaya menarik dengan cara menyenangkan, sehingga siswa memiliki persepsi yang lebih baik lagi, siswa juga bersemangat untuk mengikuti aktifitas jasmani.

2. Siswa

Siswa dalam mengikuti aktifitas pendidikan jasmani di sekolah diharapkan lebih sungguh- sungguh, agar dapat merasakan dan membutuhkan bahwa pendidikan jasmani sangatlah penting sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas hidup serta dapat membentuk manusia yang seutuhnya.

3. Orang tua

Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk perkembangan anak-anaknya, lebih banyak memberikan dan menanamkan aktifitas pendidikan jasmani dengan nilai-nilai yang positif agar anak-anak beranggapan bahwasannya pendidikan jasmani sangatlah penting untuk kualitas hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2001). *Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- . (2004). *Sarana dan Prasarna Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ambar Budi Santoso “*Persepsi Ustadz/Ustadzah Sekolah asa Islam Terpadu di Kabupaten Sleman Terhadap Pendidikan Jasmani* “. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anita Dwi Rosly. (2010). *Persepsi Siswa Kelas VIII 3 Sewon Kabupaten Bantul Terhadap Tujuan Pembelajaran Pendidikan Jamsmani* “. Yogyakarta: Skipsi UNY.
- Arma Abdullah & Agus Manadji. (1994). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Dipdikbud.
- Atkinson. R.L. Atkinson. R.C. Higl. E.R. (1983). *Pengantar Psikologi*. Edisi kedelapan, Jakarta: Erlangga.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dakir. (1977). *Kurikulum dan Pengajaran*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Dali Gulos. (1982). *Kamus Psikologi*. Bandung: Tarsito.
- Dimiyati Mahmud. (1974). *Psikologi*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Jalaludin Rahmat. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Kosdakarya.
- Kartini, Kartono. (1990). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Mandar Maju.
- Miftah Thoha. (1983). *Perilaku Organisasi*. Cetakan Pertama, Jakarta: CV Rajawali.
- Nata Wijaya. (1978). *Psikologi Perkembangan Untuk SPG*. Jakarta: CV Mutiara.
- Purwodarminto. (1990). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rektor. (2011). *Pedoman Tugas Akhir*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian: Cetakan ke-7*. Bandung: Alfabeta.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.

- Saifuddin Azwar. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Cetakan ke- 10 Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Cetakan ke-5 Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan ke-17 Bandung: Alfabeta.
- . (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-11 Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan ke-14 Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Ananlisis Butir Untuk Instrumen Angket Tes dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- . (1991). *Metodelogi Reserch*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syamsu Yusuf. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Cetakan ke-12 Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wawan S. Suherman. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Jasmani Teori dan Praktik Pengembangan*. Yogyakarta: FIK UNY.